

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, maka penulis memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia 5-6 tahun sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil Implementasi Pelaksanan Pembiasaan Keterampilan melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Perencanaan pembiasaan melalui metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Hidayah disusun dengan baik oleh guru kelas dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Kegiatan ini selalu menjadi kegiatan yang dimasukkan ke dalam RPPH setiap minggunya dan tentu saja menjadi acuan bagi guru untuk mempersiapkan media yang akan digunakan oleh para peserta didiknya untuk mengikuti pembiasaan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi ini berjalan dengan baik.

2. Deskripsi Respon Guru dan Anak pada Pembiasaan Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Respon guru dalam mengikuti pembiasaan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Hidayah

sangat baik sehingga guru termotivasi untuk lebih menggali ilmu tentang pembiasaan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi, meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan kegiatan pembiasaan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi agar lebih menyenangkan bagi anak-anak. Respon anak-anak juga cukup baik terlihat dari mereka melakukannya dengan senang dan antusias.

3. Mendeskripsikan Kesulitan-Kesulitan yang dihadapi guru Pada Saat Pelaksanaan Pembiasaan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Daring Kelompok B Di PAUD Nurul Jannah.

Hasil yang dicapai setelah menggunakan kegiatan pembiasaan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Jannah adalah adanya peningkatan terhadap beberapa anak yang kemandiriannya masih belum berkembang menjadi berkembang sesuai harapan dan yang baru mulai berkembang menjadi berkembang sangat baik. Jumlah anak yang mengalami peningkatan kemandirian setelah menggunakan kegiatan pembiasaan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran daring rata-rata 1 anak atau 10% setiap pertemuan dan semakin meningkat jumlahnya pada pertemuan ke 6 hingga akhirnya pada pertemuan ke 8, 8 anak atau 80% subjek penelitian memiliki kemandirian yang sudah berkembang sangat baik dan sesuai dengan usianya. Dengan demikian kegiatan pembiasaan

metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran daring ini dapat meningkatkan Keterampilan Berbicara pada anak.

4. Mendeskripsikan Kendala-Kendala yang Dihadapi Anak Dalam Implementasi Pembiasaan Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara.

Berjalan dengan kondusif dan hampir tidak ada kendala, baik dari sisi penyediaan media maupun dari peserta didiknya itu sendiri. Anak-anak selalu antusias untuk mengikuti kegiatan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara sehingga suasana kegiatan ini selalu menyenangkan dan penuh keceriaan.

B. SARAN

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian di lapangan, penulis bermaksud untuk memberikan saran, baik bagi pihak lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yang peneliti harapkan saran ini dapat bermanfaat. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Secara umum hasil penelitian terkait kegiatan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Jannah sudah menunjukkan hasil yang baik. Artinya bahwa penerapan kegiatan tersebut terlihat dapat meningkatkan keberanian berbicara anak. Namun peneliti menyarankan agar lembaga

memfasilitasi guru-gurunya didalam penyediaan media yang variatif untuk mendukung kegiatan tersebut.

2. Bagi Guru

Pemahaman dan wawasan guru di PAUD Nurul Jannah terkait dengan pengembangan keterampilan berbicara anak dan kegiatan pembiasaan keberanian bicara anak sudah cukup baik. Namun peneliti menyarankan agar guru lebih variatif didalam memberikan media kegiatan tersebut untuk mendukung para peserta didiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kegiatan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan kemandirian adalah agar mengkaji lebih banyak sumber referensi, baik terkait dengan pembelajaran metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara maupun kemandirian anak agar hasil analisa datanya lebih baik dan lengkap.